Imitasi Kebiasaan Dari Panutan dalam Kehidupan Sehari-hari

Author: Alfito Nur Arafah

Introduce

Pada umumnya Imitasi merupakan suatu perilaku seseorang yang cenderung meniru segala bentuk kehidupan orang lain. Biasanya yang menjadi objek tiruannya adalah orang orang yang terkenal semacam public figure, namun tak menutup kemungkinan orang tersebut adalah orang yang ia anggap sebagai panutan biasanya dari orang orang terdekat seperti sahabat, orang tua, guru dan seseorang yang disayangi. Dalam makalah ini penulis merangkum berbagai pokok masalah, yang akan dibahas satu persatu. Dengan subjek penelitian mahasiswa dari berbagai universtitas dengan inisial S, Pn, A dan R.

1. Hg
2. Peran Imitasi

Pada dasarnya mereka memiliki peran masing-masing dalam saling mempengaruhi kehidupan satu sama lain, karena sebenarnya mereka adalah teman dekat dan sering sekali bertemu dan berinteraksi.

S adalah orang yang banyak berpikir tentang keilmuan yang berkaitan dengan apa yang diajarkan di sekolah maupun di kampus, S adalah orang yang sangat aktif di organisasi, sering berpikir bijak, setidaknya mau mendengar temannya untuk berargumen dan punya komitmen dalam menjalankan organisasinya. Namun S adalah orang yang mudah terpancing emosi, sering membebankan segala masalah pada dirinya, dan **dalam pola imitasi S adalah orang yang cenderung mengikuti gaya panutannya.**

Pn sebenarnya orang yang santai dalam bersekolah dan berkuliah, dalam kehidupannya Pn adalah orang yang pandai bergaul dan mencuri hati lawan bicara, Pn adalah orang yang malas mengikuti organisasi jika tak mendapat keuntungan sehingga dalam berorganisasi jika ada perlunya saja. Dalam pola imitasi **Pn adalah seorang Panutan** karena sering membuat keputusan yang didengar oleh orang disekitarnya.

A adalah orang yang banyak diam, cenderung mengikuti temannya dalam sebuah kegiatan. Namun A adalah orang yang lebih mengutamakan kegiatan yang ia jalani sendiri lebih bersifat individual dari pada teman temannya. Keorganisasian saja dia sama sekali tidak tertarik walaupun itu bersifat sangat menguntungkan. Sehingga A adalah orang yang **meciptakan Tren sendiri dan mengikutinya sendiri**.

R adalah orang yang banyak bicara tentang kehidupannya dan cenderung melebihkannya agar seseorang yang mendengar cerita kehidupannya percaya dan meyakini benar adanya, namun R adalah orang yang royal terhadap temannya ketika teman-temannya bertandang ke rumah. Sisi lain dari R adalah orang yang sangat anti dengan gaya hidup orang lain sehingga menciptakan dunia sendiri dan melupakan orang di sekitarnya. Sehingga R bisa dikatakan berusaha menjadi panutan namun bersifat toxic

Antar kehidupan

Dalam kehidupan mereka ber 4 Pn memiliki kendali hampir 50% keputusan, mengapa begitu? Karena Pn memiliki kharisma dalam dirinya yang sengaja ditutupi berupa dapat menarik hati lawan bicara, Pn juga menjadikan dirinya trade mark tongkrongannya. S adalah seorang pengikut sejati, kenapa demikian? Loo, padahal kan dia orang organisasi yang sudah pasti memiliki keteguhan tersendiri? Tidak menjamin hal tersebut terjadi, S cenderung mengikuti orang yang ia anggap panutan, pada awalnya ia adalah pemuda baik baik yang terjun di dunia organisasi saja, sehingga memiliki sifat yang lebih kalem. Namun berubah ketika ia terjun pada tongkrongan yang toxic tersebut S mengikuti gaya bicara toxic ala teman-temannya dengan khas suroboyo, sehingga merubah gaya bicaranya bahkan sampai ia berada di rumah.